

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat sekarang ini akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No 2 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Guru sangat berperan penting dalam pendidikan. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan

masyarakat yang semakin berkembang. Guru harus memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud setiap siswa tidak sama, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang diperoleh siswa. Keberhasilan tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa serta prestasi yang berupa ulangan harian. Menurut Usman User (1993: 9) “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Menurut Arikunto dalam Samino (2011: 48) “hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Tujuan proses pembelajaran diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Kegiatan belajar siswa akan memberikan apresiasi terhadap segala sikap dan perilaku mengajar yang

dilakukan oleh seorang guru. Masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda dalam memandang sejauh mana seorang guru memiliki kemampuan mengajar.

Proses belajar mengajar siswa akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dapat dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah hasil belajar yang baik yang dapat dibangku sekolah. Hasil yang baik dapat ditunjang dari berbagai faktor internal dan eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang dicapai. Persepsi adalah pengamatan tentang obyek peristiwa informasi dan penafsiran kesan-kesan sehingga pengamatan dapat dikatakan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh dari luar. Suatu interaksi belajar mengajar didalamnya terdapat partisipasi siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda dalam hal keaktifannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi siswa mengenai kompetensi gurunya yang berbeda-beda pula. Ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif, juga ada pula siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa akan aktif dalam proses belajar mengajar jika kemampuan gurunya baik dan sikap kurang aktif dalam proses pembelajaran jika kemampuan gurunya tidak baik. Hal ini dengan adanya kompetensi yang baik maka akan memberikan persepsi siswa yang baik pula sehingga tercipta

keberhasilan siswa dalam belajar. Kompetensi menurut rancangan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Ada tiga tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas yang diembannya, yaitu tantanganbidang pengelolaan kurikulum, bidang pembelajaran dan bidang penilaian. Dalam menghadapi tantangan itu akan sangat tergantung pada koimpetensi guru. Guru yang memiliki keterampilan atau dengan kata lain guru yang profesional akan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran dan penilaian objektif bagi siswa. Jadi disini, persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik adalah sejauh mana guru itu dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Karena akan menimbulkan persepsi siswa terkait dengan penglihatannya terhadap seorang guru. Faktor tersebut kemudian akan dirangsang dan menantang siswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar. Sehingga disini pencapaian hasil belajar tergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran. Jika guru mempunyai kompetensi yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

Selain itu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa adalah media pembelajaran. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi hasil belajar siswa yang dicapai rendah, akibat kemampuan intelektual yang dimiliki tidak atau kurang berfungsi

secara optimal. Salah satu faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal adalah media pembelajaran. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dalam kegiatan belajar penggunaan media sangat mendukung proses belajar mengajar, media sangat dibutuhkan pengajar untuk menyampaikan materi secara cepat dan tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan makna penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik dalam penguasaan pembelajaran.
2. Media dalam penelitian ini dibatasi media cetak, media visual dan computer untuk menyampaikan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

3. Hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang kami teliti adalah:

1. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
2. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Adakah pengaruh yang signifikan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik dan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan sebagai arah penelitian sangat penting untuk diambil sebagai acuan penelitian ini dilakukan. tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

2. Mengetahui pengaruh yang signifikan dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa kemampuan mengajar guru serta media belajar siswa yang baik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Serta sebagai pengembangan jaringan dan kerjasama strategis antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan sekolah. Serta sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain guna memajukan pendidikan sekolah.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam kegiatan praktek belajarmengajar yang sesungguhnya dan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

3. Manfaat bagi pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah serupa.

4. Bagi siswa

- a. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.
- b. Menumbuhkan pemikiran yang aktif
- c. Memberikan petunjuk kepada siswa dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Bagi guru

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran IPS.
- b. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai guru.
- c. Membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Sebagai guru percontohan untuk guru-guru lain dalam pembelajaran.